



JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

**DIGITALISASI INFORMASI KEPENDUDUKAN MELALUI
PENYUSUNAN BOOKLET DATA DESA PADA PROGRAM MELEK
DATA**

**DWI USWATUN KHASANAH¹, ASTRI RAMADHANI², PIRSAN³, NUR
ALFIRAH. H⁴, NURFADILLAH⁵, ANGGUN⁶, WATSIATUL NAJWA⁷, ASYLA
DWI RAHAYU⁸, IDA AZHARI LUBIS⁹, M. SYAHDAN ADEL¹⁰**

¹Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam negeri
Alauddin Makassar, Indonesia

²Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam negeri Alauddin
Makassar, Indonesia

³Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam negeri Alauddin Makassar,
Indonesia

Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam negeri Alauddin
Makassar, Indonesia

⁴Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam
negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁵Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam negeri
Alauddin Makassar, Indonesia

⁶Hubungan Internasional, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam negeri
Alauddin Makassar, Indonesia

⁷Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁸Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam
negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam negeri Alauddin
Makassar, Indonesia

E-Mail:

¹uswatundwi563@gmail.com, ²ramadhaniastri152@gmail.com,

³pirsanarrauf@gmail.com, ⁴alfirah272@gmail.com,

⁵nurf33795@gmail.com, ⁶Anggunhamzah05@gmail.com,

⁷najwawatsiatul@gmail.com, ⁸asyiladwirahayu@gmail.com,

⁹idaazharilubis78@gmail.com, ¹⁰syahdanadel792005@gmail.com,

ABSTRAK

Data kependudukan dan potensi di Desa Pallantikang sebelumnya belum terkonsolidasi dengan baik karena catatan para kepala dusun masih tersebar dan belum memiliki format penyajian yang standar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menyusun Booklet Data Desa sebagai sarana informasi dan dokumentasi kependudukan yang terpadu, sistematis, serta mudah diakses. Program ini dilaksanakan pada 20 Agustus hingga 9 September 2026 di Kantor Desa Pallantikang dengan melibatkan perangkat desa dan para kepala dusun. Pelaksanaannya mencakup identifikasi kebutuhan, pembaruan data,



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

pelatihan pengolahan data berbasis Microsoft Excel, pendokumentasian potensi desa, hingga penyusunan akhir dokumen. Kegiatan ini berhasil mencetak *Booklet Profil dan Potensi Desa* setebal 12 halaman yang memuat data kependudukan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur, serta rekomendasi pengembangan strategis. Keberadaan booklet ini mengubah pencatatan yang tersebar menjadi dokumen resmi terpadu sebagai dasar perencanaan pembangunan, sekaligus membuktikan bahwa pendampingan teknologi digital mampu meningkatkan tata kelola data desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Data Kependudukan, Booklet Data Desa, Digitalisasi Informasi, Pengabdian Masyarakat, Desa Pallantikang

I. PENDAHULUAN

Data kependudukan merupakan salah satu elemen dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat desa. Ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan terstruktur menjadi prasyarat bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan, menyusun perencanaan pembangunan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat secara tepat sasaran (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2007). Profil desa yang disusun berdasarkan data kependudukan yang valid dapat menjadi rujukan utama dalam menetapkan program pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat, baik di tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten (Astuti et al., 2020).

Dalam praktiknya, pengelolaan data kependudukan di tingkat desa masih kerap dihadapkan pada berbagai kendala, seperti pencatatan yang dilakukan secara manual, data yang tersebar di berbagai dokumen tanpa format baku, serta keterbatasan kapasitas aparatur dalam mengolah dan menyajikan informasi secara sistematis (Lende et al., 2025). Kondisi tersebut berdampak pada sulitnya masyarakat maupun pemangku kepentingan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi kependudukan desa, sekaligus menghambat pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan pembangunan.

Kondisi serupa turut ditemukan di Desa Pallantikang. Data penduduk pada dasarnya telah dicatat oleh masing-masing kepala dusun di 7 dusun yang ada — Dusun Paccinongang, Bonto Bakka, Borong Loe, Tiu, Lembang Loe, Tanetea, dan Tokka — sebagai bagian dari tugas rutin sebelum direkap di kantor desa. Namun, melalui



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

tahap observasi dan seminar program kerja, ditemukan bahwa data tersebut belum dirangkum ke dalam satu media penyajian cetak yang terpadu, sebab Desa Pallantikang belum memiliki template baku untuk menyajikan data penduduk beserta potensi desa secara cetak. Kondisi ini menunjukkan perlunya media penyajian informasi kependudukan yang lebih sistematis, mudah dipahami, dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa maupun masyarakat.

Untuk merespons kebutuhan tersebut, dilaksanakan Program "Pallantikang Melek Data" sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyusunan Booklet Data Desa sebagai media informasi dan dokumentasi data kependudukan Desa Pallantikang. Program ini diawali dengan pengenalan pengolahan data secara digital menggunakan Microsoft Excel sebagai salah satu langkah pendukung, sebelum data yang telah diolah disajikan dalam bentuk booklet yang terstruktur, informatif, dan mudah diakses (Sinlae et al., 2026). Melalui pendekatan ini, informasi kependudukan desa diharapkan dapat disajikan secara lebih ringkas dan komunikatif dibandingkan dokumen administratif konvensional, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola data di tingkat desa.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 ini dilaksanakan pada 20 Agustus–9 September 2026 di Kantor Desa Pallantikang dengan sasaran aparat desa dan para kepala dusun. Program diawali dengan identifikasi kebutuhan, pemutakhiran data kependudukan, serta dokumentasi foto fasilitas umum dan potensi desa untuk melengkapi sajian visual pada booklet. Selanjutnya, data yang dikumpulkan diverifikasi dan diolah menggunakan Microsoft Excel sebagai langkah pengenalan pengelolaan data digital. Mahasiswa KKN kemudian menyusun data, narasi, dan visualisasi tersebut secara sistematis hingga terwujud *Booklet Data Desa*. Rangkaian kegiatan ditutup pada 9 September 2026 dengan penyerahan final booklet kepada Sekretaris Desa Pallantikang sebagai luaran utama program "Pallantikang Melek Data".



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

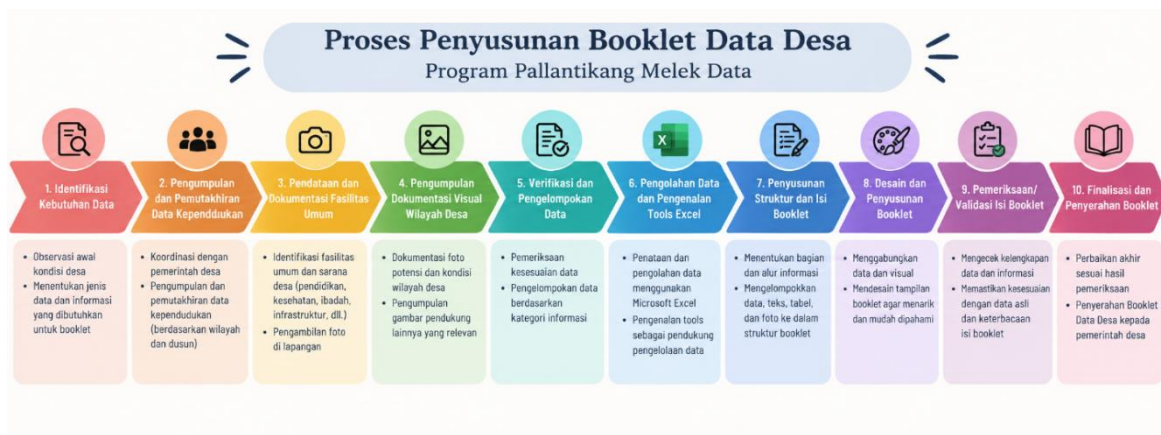
e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>



Gambar 1. Penyerahan Booklet kepada Sekretaris Desa Pallantikang

Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi lapangan, data sekunder dari kantor desa, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Alur Penyusunan Booklet Data Desa pada Program “Pallantikang Melek Data”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Informasi Kependudukan Desa

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan informasi kependudukan di Desa Pallantikang selama ini masih bersifat terdesentralisasi dan belum terdokumentasi dalam satu media penyajian yang terpadu. Data penduduk pada dasarnya telah dicatat oleh masing-masing kepala dusun di 7 dusun yang ada — Dusun Paccinongang, Bonto Bakka, Borong Loe, Tiu, Lembang Loe, Tanetea, dan Tokka



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

— sebagai bagian dari tugas rutin sebelum direkap di kantor desa, namun data tersebut belum dirangkum ke dalam satu dokumen cetak yang menyajikan gambaran kependudukan dan potensi desa secara menyeluruh. Kondisi ini terungkap melalui tahap observasi dan seminar program kerja, yang menemukan bahwa Desa Pallantikang belum memiliki template baku untuk penyajian data penduduk beserta potensi desa secara cetak. Ketiadaan media penyajian semacam ini konsisten dengan permasalahan yang umum ditemukan pada desa-desa yang belum mengembangkan profil desa secara terstruktur, di mana data yang sesungguhnya telah dikumpulkan cenderung tidak dimanfaatkan secara optimal karena tidak tersaji dalam format yang mudah dipahami (Astuti et al., 2020).



Gambar 2. Observasi awal kondisi pengelolaan data kependudukan Desa Pallantikang

Pengenalan Pengelolaan Data Berbasis Microsoft Excel

Sebagai langkah pendukung sebelum data disajikan dalam bentuk booklet, tim pengabdian memperkenalkan penggunaan Microsoft Excel kepada aparat desa dan kepala dusun sebagai salah satu *tools* pengolahan data secara digital. Pengenalan ini tidak dimaksudkan sebagai pelatihan mendalam, melainkan sebagai pengantar praktis untuk membantu penataan data kependudukan serta data pendukung lainnya — seperti data fasilitas umum dan potensi desa — sebelum dikelompokkan dan disiapkan untuk dimuat ke dalam Booklet Data Desa. Dengan pengenalan ini, data yang sebelumnya tersebar di masing-masing dusun dapat lebih mudah dirapikan dan dikategorikan berdasarkan jenis informasinya sebelum masuk ke tahap penyusunan booklet.



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>



Gambar 3. Pengenalan tools berbasis Microsoft Excel untuk penataan data kependudukan

Proses Penyusunan Booklet Data Desa

Booklet Data Desa disusun oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko 10 UIN Alauddin Makassar Reguler Angkatan 79 melalui serangkaian tahapan yang sistematis. Proses diawali dengan identifikasi kebutuhan informasi melalui observasi kondisi administrasi desa, dilanjutkan dengan pengumpulan dan pemutakhiran data kependudukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa serta penelusuran data pada 7 dusun sasaran. Selain data kependudukan, tim juga melakukan pendataan dan dokumentasi visual terhadap fasilitas umum dan potensi desa — mencakup kantor desa, sarana pendidikan (TK dan SD), sarana kesehatan (posyandu dan poskesdes/pustu), tempat ibadah, jalan desa, serta sektor pertanian dan peternakan — melalui pengambilan foto secara langsung di lapangan.

Data dan dokumentasi yang telah diperoleh selanjutnya diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan jenis informasinya, disertai pengecekan kesesuaian antara data lapangan dan informasi yang akan disajikan. Tahap ini penting untuk menjaga keakuratan booklet sebagai media informasi, mengingat kualitas dokumen profil desa sangat bergantung pada validitas data yang termuat di dalamnya (Astuti et al., 2020). Setelah data dinyatakan sesuai, tim menyusun struktur booklet dengan mengelompokkan data kependudukan, informasi wilayah, fasilitas umum, dan dokumentasi visual secara terpadu, dilanjutkan dengan proses desain yang



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

menggabungkan data, narasi, tabel atau visualisasi, serta foto hasil dokumentasi lapangan. Booklet yang telah disusun kemudian diperiksa ulang untuk memastikan kelengkapan informasi, kesesuaian data, keterbacaan, dan kualitas penyajian sebelum difinalisasi sebagai produk utama Program "Pallantikang Melek Data".

Bentuk dan Isi Booklet Data Desa

Booklet Data Desa yang dihasilkan berjudul "*Profil dan Potensi Desa Pallantikang Kecamatan Rumbia (2026)*", dicetak dengan ukuran 14,8 × 21 cm sebanyak 12 halaman, dengan desain sampul dan tata letak yang dikerjakan secara mandiri oleh tim penyusun. Secara struktur, booklet disusun ke dalam sembilan bagian, yaitu Gambaran Umum Desa, Kependudukan, Pendidikan, Pekerjaan dan Ekonomi, Potensi Desa, Sarana dan Prasarana, Potensi dan Rekomendasi, Team Members, dan Penutup — sebuah alur penyajian yang bergerak dari gambaran umum wilayah, data kependudukan dan sosial-ekonomi, hingga potensi dan rekomendasi pengembangan desa.

Pada bagian Gambaran Umum, booklet menjelaskan bahwa Desa Pallantikang terletak di wilayah dataran tinggi Kecamatan Rumbia dengan penduduk mayoritas bersuku Makassar yang masih memegang teguh nilai adat *Siri' na Pacce*. Bagian Kependudukan menyajikan data bahwa desa ini memiliki 2.467 jiwa penduduk (1.231 laki-laki dan 1.236 perempuan) yang tersebar di 7 dusun, dengan komposisi usia yang menunjukkan bonus demografi — penduduk usia produktif (15–64 tahun) mencapai 1.649 jiwa atau 66,84% dari total penduduk, sementara penduduk belum produktif (0–14 tahun) sebanyak 407 jiwa (16,50%) dan lanjut usia (65 tahun ke atas) sebanyak 136 jiwa (5,51%). Bagian Pendidikan melengkapi gambaran ini dengan data 511 jiwa berpendidikan formal (TK 55, SD 213, SMP 79, SMA/SMK 81, dan Sarjana 83), sedangkan bagian Pekerjaan dan Ekonomi memuat empat kelompok mata pencaharian utama: pertanian/perkebunan, peternakan, wiraswasta/UMKM/pedagang, dan pegawai negeri.

Bagian Potensi Desa serta Sarana dan Prasarana menyajikan komoditas unggulan (kopi, jagung, hortikultura, dan ternak) beserta fasilitas yang tersedia —



JURNAL ABDI SAINTISKOM

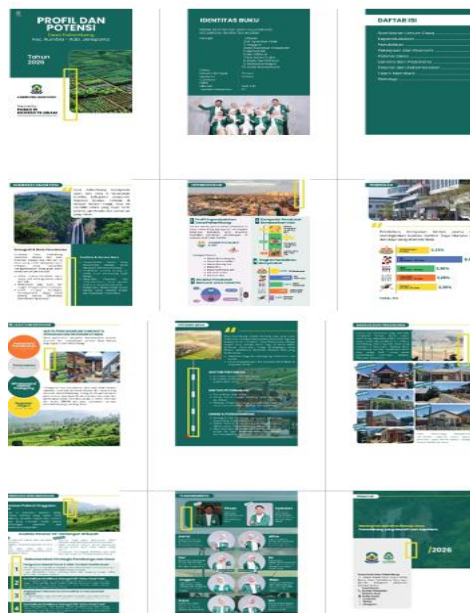
(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

kantor desa, sekolah TK/SD, posyandu, poskesdes/pustu, masjid dusun, dan jaringan jalan desa — yang masing-masing dilengkapi dokumentasi foto langsung dari lapangan. Bagian Potensi dan Rekomendasi memuat analisis potensi versus tantangan wilayah serta empat arah rekomendasi strategis pembangunan desa, meliputi penguatan rantai pasok hortikultura, revitalisasi BUMDesa sebagai penampung hasil tani, digitalisasi pemasaran komoditas, dan pemanfaatan limbah pertanian-peternakan untuk mendukung pertanian ramah lingkungan. Booklet ditutup dengan bagian Team Members yang menampilkan profil sepuluh anggota tim penyusun, serta bagian Penutup yang memuat pesan penutup dan kontak resmi Pemerintah Desa Pallantikang.



Gambar 6. Booklet Data Desa sebagai luaran Program “Pallantikang Melek Data”

Secara keseluruhan, kombinasi antara data kuantitatif (tabel dan persentase), narasi deskriptif, serta dokumentasi visual menjadikan booklet ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai media informasi yang komunikatif dan mudah dipahami oleh aparat desa maupun masyarakat umum.

Booklet Data Desa sebagai Media Informasi Kependudukan

Booklet Data Desa yang dihasilkan melalui Program "Pallantikang Melek Data" berfungsi sebagai media informasi dan dokumentasi yang menyajikan data



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

kependudukan serta potensi Desa Pallantikang secara ringkas dan komunikatif, menggantikan kondisi sebelumnya di mana data hanya tersebar di catatan masing-masing dusun tanpa media penyajian yang terpadu. Dengan memuat data kuantitatif seperti jumlah penduduk per jenis kelamin, komposisi usia, dan tingkat pendidikan secara bersamaan dengan narasi dan dokumentasi visual fasilitas serta potensi desa, booklet ini memberikan gambaran yang lebih utuh dibandingkan dokumen administratif konvensional yang umumnya hanya memuat angka tanpa konteks. Kehadiran media ini sejalan dengan pentingnya profil desa sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Astuti et al., 2020), sekaligus mendukung upaya digitalisasi pengelolaan data di tingkat desa sebagai langkah menuju tata kelola yang lebih tertib dan akuntabel. Selain sebagai dokumen kependudukan, booklet juga memuat rekomendasi strategis pembangunan desa (Bagian Potensi dan Rekomendasi), sehingga berpotensi dimanfaatkan pemerintah desa tidak hanya sebagai bahan informasi, tetapi juga sebagai salah satu rujukan awal dalam perencanaan program pembangunan.

IV.KESIMPULAN

Program "Pallantikang Melek Data" berhasil mengatasi masalah pengelolaan data kependudukan yang sebelumnya tersebar dengan menyusun *Booklet Profil dan Potensi Desa*. Melalui pendampingan pengolahan data berbasis Microsoft Excel oleh mahasiswa KKN, perangkat desa dan kepala dusun berhasil mempublikasikan dokumen terpadu yang memuat data kependudukan, ekonomi, pendidikan, hingga rekomendasi strategis sebagai panduan perencanaan desa. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pendampingan teknologi sederhana dapat meningkatkan tata kelola informasi desa secara nyata. Agar manfaatnya berkelanjutan, pemerintah desa disarankan melakukan pembaruan data secara berkala serta mengembangkan digitalisasi ke sistem berbasis web. Model program ini juga sangat berpotensi direplikasi di desa lain sebagai solusi praktis dan efisien dalam penataan data administrasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atas dukungan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 79, kepada



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.2, No. 2, November 2026

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

Kepala Desa Pallantikang dan Sekretaris Desa Pallantikang beserta seluruh aparat desa dan kepala dusun, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan Program "Pallantikang Melek Data".

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bentuk apa pun.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. D., Yesiana, R., Harjanti, I. M., Anggraini, P., & Septiarani, B. (2020). Profil desa sebagai dasar perencanaan dan pembangunan desa Tanon. *Jurnal PENGABDIAN VOKASI*, 01(04), 215–225.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Lende, M., Ratu, herman huki, & Sabawaly, diana reby. (2025). Perancangan Sistem Pengolahan Data Penduduk di Desa Kadi pada Berbasis Web. *Modem: Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi*, 3(4), 91–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62951/modem.v3i4.670>
- Sinlae, A. A. J., Tengangatu, P. F. M., Jando, E., Samane, I. P. A. N., Tedy, F., & Ngaga, E. (2026). Pendampingan Pengelolaan Data Penduduk Menggunakan Dashboard Microsoft Excel di Kelurahan Fatukoa. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 5(2), 1237–1248.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62712/juribmas.v5i2.1386>